

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu entitas yang dibentuk secara hukum dan mempunyai kekuatan secara hukum individu, dapat membuat perjanjian, dan memiliki properti atas nama perusahaan itu sendiri. Pemilik perusahaan adalah pemegang saham (*stockholders*) yang dinamakan modal atau ekuitas berupa saham biasa dan saham preferen (Purnomo & Erawati, 2019).

Salah satu tujuan jangka panjang bagi perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham meningkatkan nilai perusahaan. Bagi pemilik saham, sebuah kesuksesan perusahaan tercermin pada kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada para pemegang saham mengenai baik buruknya suatu perusahaan dikelola. Ketika manajemen menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien, maka nilai perusahaan dapat meningkat. Pemegang saham sering melihat peningkatan nilai perusahaan dari harga saham. Harga saham peningkatan tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga meningkat (S. P. Lestari et al., 2021). Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti saham. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan lain-lain. Beberapa faktor tersebut memiliki

hubungan yang tidak konsisten dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Mempertimbangkan nilai perusahaan yang baik, calon investor akan memandangnya secara positif, demikian pula sebaliknya.

Menurut (Purnomo & Erawati, 2019) salah satu indikator terpenting yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah mempertimbangkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena tujuan investor adalah menanamkan modal (berinvestasi) pada sebuah perusahaan bagaimana dapat memberikan keuntungan bersama dalam bentuk dividen. Oleh karena itu profitabilitas diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal dalam suatu perusahaan menjadi pertimbangan yang penting dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan, (Damayanti & Darmayanti, 2022) perusahaan dapat menerima dana dari pihak internal maupun eksternal. struktur modal diterima secara internal dari penjualan saham dan laba ditahan. Sedangkan struktur modal dari luar adalah pemberian kredit oleh penanam modal atau pihak lainnya seperti bank. Semakin tinggi nilai perusahaan untuk memberikan kepercayaan investor, perusahaan lebih mudah dijangkau melalui penjualan saham atau mengajukan kredit. (Birowo, 2021), menyatakan bahwa struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi ketika struktur modal mencapai 59,7%, peningkatan berikutnya dapat menurunkan nilai perusahaan.

Masalah struktur modal sangat penting bagi setiap perusahaan. Karena struktur modal yang baik atau buruk secara langsung mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Sebuah perusahaan dengan modal yang tidak baik dan tidak

memiliki tingkat hutang yang sangat tinggi sehingga membebani perusahaan yang bersangkutan (Irawan & Kusuma, 2019).

Gambar 1. 1 Rata-Rata Price Earning Ratio (PER)



Sumber : Data BEI setelah diolah, 2023

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata PER perusahaan manufaktur makanan dan minuman mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2017 hingga 2021. Hasilnya menunjukkan bahwa perubahan antara tahun 2017 – 2021 mengalami fluktuasi. Rata-rata nilai PER perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman tahun 2017 naik menjadi 23,95. Tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 24,52. Meningkat secara signifikan menjadi 50,29 pada tahun 2019. Mengalami kenaikan menjadi 85,56 pada 2020. Namun, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 19,41.

Dari penelitian ini dilatar belakangi *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kosimpang, 2017), (Musabbihan & Purnawati, 2018), (Damrus,2018), (Rahmadi Zara Tania, 2021)

menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Berbeda halnya hasil penelitian (R. U. Lestari & Irianto, 2017), (Aslindar & Lestari, 2020) (Yanti, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian (Tauke et al., 2017), (Ngatemin et al., 2018), (Purnomo & Erawati, 2019), (Revi & Anom, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian (Hertina et al., 2019), (Rahmah & Fitri, 2020), (Kolibudkk, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Thaib & Dewantoro, 2017), (Noviani et al., 2019), (Sari & Sedana, 2020), (Aslindar & Lestari, 2020), (Savitri et al., 2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang terhadap penelitian yang dilakukan oleh (Rima, 2018), (Pradani & Aji, 2018), (Mudjijah et al., 2019), (Rahmah & Fitri, 2020) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dari penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti akan mengambil judul penelitian “**Analisis Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur aset, struktur modal.
2. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.
3. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

1.3 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, yaitu yang pertama adanya peningkatan dan penurunan pada posisi keuangan struktur modal pada perusahaan manufaktur. Hal tersebut belum menunjukkan hasil secara konsisten dan masih menunjukkan hasil secara berfluktuatif. Kedua adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang analisis profitabilitas, struktur aset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?
3. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?
4. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?
7. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?
- 2) Untuk menganalisis profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?
- 3) Untuk menganalisis struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?
- 4) Untuk menganalisis struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?
- 5) Untuk menganalisis struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?
- 6) Untuk menganalisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?
- 7) Untuk menganalisis struktur aset terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021?

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan dalam penerapan ilmu khususnya manajemen keuangan, dan diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti untuk menambah pengetahuan tentang profitabilitas, struktur aset, nilai perusahaan, struktur modal dan praktik peneliti di kehidupan sesungguhnya.

2) Bagi Investor

Sebagai pertimbangan utama bagi calon investor ketika membuat keputusan tentang menginvestasikan modalnya.

3) Bagi Civitas Akademik

Menerapkan ilmu yang diperoleh selama pelatihan secara ilmiah dan sistematis dengan menyusun laporan penelitian. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.